

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Tumbuhan Lumut yang ditemukan dalam hutan produksi Oeluan, sebanyak 3 jenis.
2. Spesies memiliki jumlah individu terbanyak adalah *Platdictya confervoide* Bridel.
3. Individu keanekaragaman Tumbuhan Lumut yang terdapat di hutan produksi Oeluan tergolong rendah, dengan nilai 0,978.

#### **B. Saran**

Saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh faktor-faktor lingkungan terhadap keanekaragaman Tumbuhan Lumu di hutan Produksi Oeluan.
2. Hutan produksi Oeluan perlu di konservasi karena merupakan habitat dari Tumbuhan Lumut
3. Masyarakat di sekitar hutan produksi Oeluan perlu menjaga dan melindungi hutan produksi Oeluan sebagai habitat Tumbuhan Lumut

## DAFTAR PUSTAKA

- Antania 2011. Keadaan hutan di Indonesia. Bogor: Forest Watch Indonesia (FWI).
- Desy Aristria, 2014. Jenis-jenis Lumut Polytrichales di Kawasan Cagar Alam Lembah Anai Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat.
- Gradstein, 2001. Permasalahan pengelolaan keanekaragaman hayati di Indonesia. *Biodiversitas*, 1(1), 36-40.
- Haryantho, 2008. Mosses and liverworts of Britain and Ireland: a field guide. Plymouth: British Bryological Society.
- Henny Chrisne 2014. Removal of cadmium ion by the moss *Pohlia flexuosa*. In *Progress in Biotechnology*.
- Hariyanto, 2008. Bryophyte ecology. Vol.1. Physiological ecology. E-book sponsored by Michigan Technological University and the International Association of Bryologists.
- Krebs 1986. Epiphytic Bryophyte diversity in primary and secondary lowland rainforests in southeastern Brazil. *Bryologist*.
- Kimbal 2013. Identifikasi Tumbuhan Lumut (Bryophyta) Achmaliadi. R. Adi, M.
- Krebs 1986. Bryophyta ecology. Vol.1. Physiological ecology. E-book sponsored by Michigan Technological University and the International Association of Bryologists.
- Loveless, 1991. *Ekologi Hutan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Norris 1987. Koleksi Bryophyta Taman Lumut Kebun Raya Cibodas. Sindanglaya. UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Cibodas.
- Satiyem 2012. Prinsip-prinsip Biologi Tumbuhan untuk daerah tropic 1. PT Gramedia pustaka Utama.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 1989. Taksonomi Tumbuhan. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Fury 2016. Pengantar Geografi Tumbuhan dan Beberapa Ilmu Serumpun. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Aristria, Desy. Dkk., 2014, Keanekaragaman Marchantiophyta Epifit Zona Montana di kawasan di kawasan Gunung Ungaran, Jawa Tengah". *Jurnal Bioma*. Vol. 16, No. 1.
- Bawaihaty, Nuroh. 2014 Keanekaragaman dan peran Ekologi Bryophyta di Hutan sesaot Lombok, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Silvikultur Tropika*. Vol. 5, No.1.
- Hasanuddin dan Mulyadi, 2004. *Botani Tumbuhan Rendah*. Banda Aceh : Syiah Kuala University Press.
- Najmi. 2009. Taksonomi Tumbuhan Tingkat Rendah. Jember : Institut Keguruan Ilmu Pendidikan PGRI Jember.
- Khotimperwati, Lilih ddk., 2015. "Perbandingan Komposisi Tumbuhan Lumut Epifit pada Hutan Alam, Kebun Kopi dan Kebun Teh di Sepanjang Gradien Ketinggian Gunung Ungaran, Jawa Tengah," *Jurnal Bioma*. Vol.17, No.2.
- Syamsiah. 2009. "dentifikasi Jenis-jenis Tumbuhan Lumut (Bryophyta) di Kawasan Wisata Air Terjun Takapala Malino." *Jurnal Bionature*. Vol 10 No.2.

Thomas, 2017. "Biodeterioration of concrete" . Skotland: CRC Press.

Mulyadi, 2004''Tumbuhan Lmut (Bryophyta) di kawasan wisata Air Terjun Takapala

Suharti R, 2013''Spesies suatu Tumbuhan Lumut di kawasan Wisata Air Terjun Takapala Malino.